

## Pengaruh Media Pembelajaran Akuntansi dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Berbasis Komputer

Dini Nurafriani<sup>1</sup>, Chalid Imran Musa<sup>2</sup>, Najamuddin<sup>3</sup>, Muhammad Azis<sup>4</sup>, Romansyah Sahabuddin<sup>5</sup>

<sup>1,2</sup>Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

Email: [dininuraf@gmail.com](mailto:dininuraf@gmail.com); [imranmusa1962@gmail.com](mailto:imranmusa1962@gmail.com); [najamuddin@unm.ac.id](mailto:najamuddin@unm.ac.id)  
[muhhammad.azis@gmail.com](mailto:muhhammad.azis@gmail.com); [romansyah@unm.ac.id](mailto:romansyah@unm.ac.id)

(Received: 7 Desember 2023; Accepted: 23 Januari 2024; Published: 31 Januari 2024)

**Abstract.** This research aims to determine the partial, simultaneous, and dominant influence of accounting learning media and learning interest on students' learning outcomes in computer-based economics in class XII of SMA Negeri 3 Bulukumba. This study is a quantitative research. The population consists of all 128 12th-grade students majoring in Social Sciences at SMA Negeri 3 Bulukumba, while the sample size is 56 students. Data collection techniques involve questionnaires, interviews, observations, and documentation. The data analysis technique used includes descriptive data analysis, classical assumption tests, and hypothesis testing with the assistance of SPSS software. Accounting learning media and learning interests have an influence of 31.6% on learning outcomes, while the remaining portion is affected by other variables not included in this study. The research findings demonstrate that both accounting learning media and learning interest, either individually or combined, have a positive and significant impact on students learning outcomes in computer-based economics in class XII of SMA Negeri 3 Bulukumba. Moreover, computer-based accounting learning media exhibits a more dominant influence on learning outcomes. Therefore, it can be concluded that the proposed hypotheses are accepted.

**Keywords:** *Accounting Learning Media; Learning Interest; Learning Outcomes*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran akuntansi dan minat belajar secara parsial, simultan dan dominan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi berbasis komputer. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasinya adalah seluruh peserta didik kelas XII IPS di SMA Negeri 3 Bulukumba yang berjumlah 128 orang, sedangkan jumlah sampel adalah 56 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif data, uji asumsi klasik, uji hipotesis dengan bantuan program SPSS. Media pembelajaran akuntansi dan minat belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar 31,6 persen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran akuntansi dan minat belajar secara parsial maupun secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi berbasis komputer di kelas XII SMA Negeri 3 Bulukumba, serta media pembelajaran akuntansi berbasis komputer lebih dominan pengaruhnya terhadap hasil belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima.

**Kata Kunci:** *Media Pembelajaran Akuntansi; Minat Belajar; Hasil Belajar*

### PENDAHULUAN

Proses pembelajaran berlangsung terus menerus sepanjang keberadaan manusia. Pendidikan mempunyai banyak peran dalam kehidupan manusia, salah satunya dapat meningkatkan potensi dasar seorang anak yang mulai ada sejak kecil. Hal ini akan membantu anak tersebut dapat memberikan kontribusi positif baik kepada bangsa dan negara nantinya. Untuk meningkatkan potensi yang telah ada, anak perlu memperoleh layanan pendidikan yang dapat mendukung atau berkualitas.

Fungsi dan tujuan yang dimaksudkan terpenuhi. Fungsi standar nasional pendidikan ada beberapa diantaranya, merencanakan, melaksanakan dan mengawasi agar terwujudnya layanan yang bermutu, dan bertujuan melindungi kualitas pendidikan nasional untuk meningkatkan inteligensi anak bangsa, pembentukan sikap, dan masyarakat yang berakhlak baik (Syafri & Zen, 2017). Aktivitas belajar yang baik dapat menjadi tolak ukur terwujudnya fungsi dan tujuan standar nasional pendidikan. Syah (2015:68) berpendapat

bahwa belajar merupakan proses yang melibatkan perubahan setiap aspek perilaku individu yang terkait dengannya, dan melibatkan interaksi dengan lingkungan yang mendukung proses kognitif. Parwati, dkk (2018) berpendapat bahwa belajar adalah pengalaman beragam yang dialami setiap orang dan mulai terjadi saat masih kecil sampai akhir hidupnya. Parwati, dkk (2014) berpendapat bahwa hasil belajar adalah indikator yang mengukur apakah seseorang sudah belajar atau belum. Purwanto (2011) berpendapat bahwa hasil akhir dari setiap usaha pendidikan adalah perubahan karakter peserta didik.

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik akan berbeda-beda, ada yang tinggi, sedang dan rendah. Beberapa penyebab telah berkontribusi terhadap hal ini. Media pembelajaran menjadi salah satu hal yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Kustandi & Darmawan (2020) berpendapat bahwa Penggunaan media untuk tujuan pendidikan memudahkan pembelajaran, sebagai pengingat akan tujuan yang telah ditetapkan, dan akan menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaannya”.

Media pembelajaran memiliki beberapa jenis diantaranya media yang dibuat oleh manusia, komputer, pencetak, dan juru kamera Kustandi & Darmawan (2020). Saat ini, kemajuan teknologi yang semakin canggih sudah dijadikan sebagai kebutuhan yang sangat penting diberbagai aktivitas manusia. Penerapan yang paling signifikan adalah dalam dunia pendidikan. Komputer menjadi salah satu contoh bagaimana teknologi digunakan di ruang kelas saat ini. Penggunaan komputer di ruang kelas dikenal dengan *computer assisted instruction* (CAI). Kustandi & Darmawan (2020) mengemukakan bahwa: *Computer Assisted Instruction* (CAI) merupakan komponen dari sistem pendidikan yang dirancang untuk membantu siswa dalam belajar dengan memanfaatkan komunikasi dua arah yang menggunakan komputer sebagai media pengoperasiannya.

Teknologi komputer mengalami perkembangan yang sangat baik sehingga mampu menghasilkan komputer dengan ukuran kecil atau saat ini dikenal dengan komputer atau laptop untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Komputer sebagai alat pengajaran memiliki peran yang berbeda-beda dimana komputer berperan sebagai alat belajar untuk menunjukkan subjek, melakukan latihan, dan melakukan keduanya. Hal ini juga menjadi alasan bahwa penggunaan media pembelajaran akan memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan.

Indikator media pembelajaran akuntansi yang dikemukakan oleh Kustandi & Darmawan (2020) antara lain: Pemanfaatan media microsoft excel dapat memudahkan peserta didik yang sulit memahami materi, Pemanfaatan media microsoft excel dapat mendorong peserta didik menyelesaikan latihan dan melakukan kegiatan laboratorium, Penggunaan komputer membutuhkan *skill* khusus mengenai komputer, Komputer tidak akan efektif apabila digunakan lebih dari satu orang. Purwaji, dkk (2016) berpendapat bahwa akuntansi merupakan jenis sistem informasi, yang menandai, menaksir, mencatat dan menyampaikan informasi ekonomi dari satu perusahaan ke pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Salah satu program komputer yang digunakan guru untuk menyelesaikan latihan soal akuntansi adalah penggunaan aplikasi microsoft excel. Program ini akan memudahkan peserta didik dalam menghitung, menganalisis dan mempresentasikan data. Namun, ada beberapa siswa yang belum mampu menyelesaikannya dengan benar dikarenakan tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan khusus dalam mengoperasikan atau menggunakan program-program yang ada dalam komputer salah satunya microsoft excel, dan ada beberapa peserta didik yang tidak memiliki komputer pribadi untuk digunakan belajar secara mandiri di rumah mereka masing-masing

Selain media pembelajaran akuntansi yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar. Slameto (2015) berpendapat bahwa minat merupakan perasaan senang dan semangat yang lebih besar untuk suatu aktivitas yang dilakukan tanpa adanya pengarahan dari orang lain. Apabila siswa mempunyai minat maka akan merasa senang dan bersemangat ketika belajar dimanapun. Namun apabila minat belajar itu tidak memadai atau tidak ada akan membuat siswa kesulitan dalam belajar. Peserta didik yang memiliki minat belajar dapat diketahui dengan beberapa indikator menurut Slameto (2015) sebagai berikut: Kesenangan, Partisipasi, Rasa ingin tahu, dan Kefokusan

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 3 Bulukumba, Saat pembelajaran sedang berlangsung terlihat kondisi beberapa peserta didik belum mampu mengerjakan tugas akuntansi dengan cepat dan benar. Hal ini terjadi karena beberapa peserta didik tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan dalam mengoperasikan komputer, ada beberapa peserta didik yang menunggu antrian untuk menggunakan komputer yang di sediakan oleh

sekolah dan ada juga beberapa peserta didik yang duduk diam tanpa melakukan apa-apa. Adapun

data awal sebagai pendukung untuk melengkapi hasil observasi awal ada pada Tabel 1.

Tabel 1. Media Pembelajaran Akuntansi dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Berbasis Komputer

Media Pembelajaran Akuntansi	(%)	Minat Belajar	(%)
• Pemanfaatan media program microsoft excel melalui komputer dapat memudahkan peserta didik yang sulit memahami materi	51%	Perasaan senang dalam belajar	58%
• Pemanfaatan media program microsoft excel melalui komputer dapat dapat mendorong peserta didik menyelesaikan latihan dan melakukan kegiatan laboratorium	58%	Keterlibatan dalam belajar	56%
• Pemanfaatan media program microsoft excel melalui komputer membutuhkan <i>skill</i> khusus	58%	Ketertarikan dalam belajar	55%
• Komputer tidak akan efektif apabila digunakan lebih dari satu orang	55%	Perhatian dalam belajar	57%

Sumber: Hasil data diolah, 2023

Data Tabel 1 diperoleh dari 30 responden dengan menggunakan skala *likert*, terlihat bahwa media pembelajaran akuntansi dan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi berbasis komputer materi akuntansi masih perlu untuk ditingkatkan karena persentase yang diperoleh masih tergolong cukup. Hal ini terlihat bahwa diantara empat indikator media pembelajaran akuntansi berbasis komputer, komputer dapat memudahkan peserta didik yang sulit memahami materi yang paling kurang sebesar 51 persen. Hal ini sejalan dengan variabel minat belajar yang juga masih perlu ditingkatkan karena persentase yang diperoleh masih tergolong cukup. Dari ke empat indikator minat belajar, rasa ingin tahu menunjukkan persentase terendah sebesar 55 persen.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, memiliki dua variabel bebas yaitu media pembelajaran akuntansi dan minat belajar dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar, penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 3 Bulukumba dan dilaksanakan pada semester ganjil 2023/2024, Populasi dalam penelitian ini sebanyak 128 orang dan sampel sebanyak 56 orang, Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data variabel media pembelajaran akuntansi melalui hasil olah data kuesioner menunjukkan hasil dibawah nilai rata-rata sebesar 60 persen yang termasuk kategori cukup. Pemanfaatan media program microsoft excel melalui komputer dengan tingkat persentase yang tertinggi sebesar 76 persen, sebaliknya pemanfaatan media program microsoft excel melalui komputer membutuhkan *skill* khusus merupakan indikator media pembelajaran akuntansi yang paling rendah tingkat persentasenya sebesar 52 persen tergolong kategori cukup sehingga masih perlu diperbaiki atau ditingkatkan lagi. Hasil analisis deskriptif data variabel minat belajar menunjukkan bahwa dari hasil olah data kuesioner yang dilakukan menunjukkan hasil bawah nilai rata-rata minat belajar sebesar 61 persen tergolong kategori tinggi. adapun perhatian dalam belajar adalah indikator minat belajar dengan tingkat persentase yang tertinggi sebesar 75 persen, sebaliknya Perasaan senang dalam belajar yang terendah tingkat persentasenya sebesar 61 persen tergolong kategori tinggi sehingga masih perlu diperbaiki atau ditingkatkan lagi.

Tabel 2. Hasil Uji Keabsahan Data

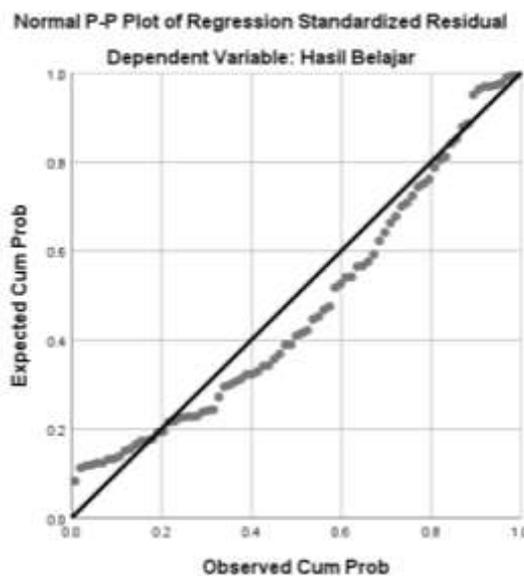
Uji keabsahan data	Kriteria pengujian	Hasil uji keabsahan data	Kesimpulan
Uji Validitas	$R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%	Seluruh <i>item_total</i> <i>correlation</i> > 0,263	Seluruh item data valid
Uji Reliabilitas	<i>Cronbach's Alpha</i> > 0,60	$X_1 = 0,812 > 0,263$ $X_2 = 0,903 > 0,263$	Seluruh variabel reliabel

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan kuesioner mempunyai *item\_total correlation* > 0,263. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner

dapat dinyatakan valid. Dan hasil uji reliabilitas, menunjukkan *Cronbach's Alpha* > 0,60 (0,812 > 0,60 ; 0,903 > 0,60). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner dapat dinyatakan reliabel.

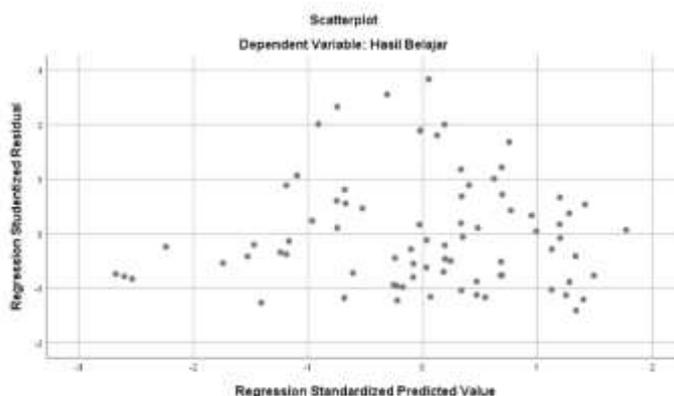
Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa titik-titik mendekati atau rapat pada garis

diagonalnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis terdistribusi secara normal.

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa tidak terdapat pola tertentu serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol dan

sumbu Y, sehingga ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Media Pembelajaran Akuntansi	.879	1.137
Minat Belajar	.879	1.137

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 1.3 menunjukkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel media pembelajaran akuntansi sebesar 1,137 dan variabel minat belajar sebesar 1,137 yang berarti

kedua variabel memiliki *Variance Inflation Factor* (VIF) yang lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas terhadap data yang diuji.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.584 <sup>a</sup>	.341	.316	4.414	1.716

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Media Pembelajaran Akuntansi

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan nilai statistika *Durbin Waston* (d) sebesar 1,716 dengan nilai batas bawah (dL) dan nilai batas atas (dU) dengan  $\alpha = 5\%$  pada  $n = 56$  dan  $k = 2$  yaitu dL sebesar 1,495 dan dU sebesar 1,643. Nilai

*Durbin Waston* hitung ini terletak di daerah antara nilai  $dU < d < 4 - dU$  atau  $1,643 < 1,716 < 4 - 1,643$  yang artinya tidak terdapat autokorelasi positif.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis	Kriteria pengujian	Hasil uji hipotesis	Kesimpulan
Analisis Regresi Berganda	$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$	$Y = 61,814 + 0,465X_1 + 0,178X_2$	$X_1$ dan $X_2$ berpengaruh terhadap Y
Uji-t	Nilai taraf signifikan $\leq \alpha$ 0,05	$X_1 = (0,000 \leq \alpha 0,05)$ $X_2 = (0,005 \leq \alpha 0,05)$	$H_1$ diterima
Uji F	Nilai taraf signifikan $\leq \alpha$ 0,05	$0,000 \leq \alpha 0,05$	$H_2$ diterima
Koefisien Determinasi Parsial	$0 \leq R^2 \leq 1$	$X_1 = 0,314 (31,4\%)$ $X_2 = 0,213 (21,3\%)$	$H_3$ diterima
Koefisien Determinasi Simultan	$0 \leq R^2 \leq 1$	0,316 (31,6%)	Kontribusi $X_1$ dan $X_2$ terhadap Y sebesar 31,6 %

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 5 Persamaan regresi linear berganda  $Y = 61,814 + 0,465X_1 + 0,178X_2$ . Konstanta = 61,814 ini menunjukkan bahwa jika variabel media pembelajaran akuntansi dan minat belajar dianggap sama dengan nol, maka variabel hasil belajar sebesar 61,814, Koefisien media pembelajaran akuntansi ( $b_1X_1$ ) = 0,465 dengan demikian variabel media pembelajaran akuntansi berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Koefisien minat belajar ( $b_2X_2$ ) = 0,178 dengan demikian variabel media pembelajaran akuntansi berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel media

pembelajaran akuntansi diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,221 dengan nilai signifikan 0,000 dan variabel minat belajar diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,866 dengan nilai signifikan 0,005 dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$  atau  $dk = 56 - 2$ ) maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,005. Kedua variabel memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari  $\alpha$  yaitu 0,05 maka hipotesis yang menyatakan media pembelajaran akuntansi dan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi berbasis komputer di kelas XII SMA Negeri 3 Bulukumba, diterima.

Hasil uji simultan diketahui bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 13.700 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,83 yang berarti nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain media pembelajaran akuntansi dan minat belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi berbasis komputer di kelas XII SMA Negeri 3 Bulukumba. Koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) media pembelajaran akuntansi = 0,314 atau 31,4 persen yang berarti pengaruh media pembelajaran akuntansi terhadap hasil belajar peserta didik adalah sebesar 31,4 persen sedangkan 68,6 persen dipengaruhi faktor lain. Adapun Tabel koefisien determinasi ( $r^2$ ) minat belajar = 0,213 atau 21,3 persen yang berarti pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 21,3 persen sedangkan 78,7 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Koefisien determinasi simultan menunjukkan bahwa koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,584 yang berarti media pembelajaran akuntansi dan minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XII di SMA Negeri 3 Bulukumba. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,341. Apabila jumlah variabel lebih dari dua lebih baik menggunakan *adjusted R square* sementara dalam penelitian ini jumlah variabel bebas adalah dua variabel. Oleh karena itu, nilai koefisien determinasi yang digunakan adalah  $R^2$ . Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran akuntansi dan minat belajar berpengaruh 31,6 persen terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi berbasis komputer di kelas XII SMA Negeri 3 Bulukumba dan 68,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Media Pembelajaran Akuntansi ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ )**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi berbasis komputer di kelas XII SMA Negeri 3 Bulukumba. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Ayu Lestari, (2020) yang menyimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis komputer dengan model tutorial berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK. Dan penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Yudo Harvianto (2021) yang menyimpulkan bahwa media pembelajaran berpengaruh positif terhadap

hasil belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Kustandi & Darmawan (2020:181) bahwa “terdapat beberapa jenis media pembelajaran”. Salah satunya media pembelajaran berbasis komputer. Kemampuan peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran menjadi hal yang penting dalam memperoleh hasil belajar yang baik. seseorang yang memiliki kemampuan atau keterampilan dalam menggunakan komputer akan merasa mudah dalam belajar salah satunya dalam mata pelajaran ekonomi materi akuntansi yang biasanya peserta didik diminta untuk menyelesaikan latihan soal akuntansi menggunakan program microsoft excel. Sebaliknya, peserta didik yang tidak memiliki kemampuan atau keterampilan dalam menggunakan komputer akan merasa kesulitan menyelesaikan latihan soal akuntansi menggunakan program microsoft excel yang akan berdampak pada hasil belajar yang akan diperoleh.

#### **Pengaruh Minat Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ )**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XII di SMA Negeri 3 Bulukumba. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Nurul Atifa Mawaddah (2022) yang menyimpulkan bahwa Minat Belajar dan Manajemen Waktu berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Gowa. Dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sekar Anggayuh Laras dan Achmad Rifai (2019) yang menyimpulkan bahwa pengaruh minat belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di BBPLK Semarang.

Variabel minat belajar secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar. Seperti yang dikemukakan oleh (Parwati, dkk. 2018) bahwa “Hasil belajar akan diperoleh dengan baik apabila didukung oleh faktor internal dan faktor eksternal dalam proses belajar mengajar”. Salah satu faktor internal yang dimaksud adalah minat belajar. Minat menjadi salah satu faktor penting yang menjadi faktor pendukung keberhasilan peserta didik dalam belajar. Seseorang yang memiliki minat belajar akan merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Menurut (Zebua, 2021) “Apabila siswa mempunyai minat maka akan merasa senang dan bersemangat ketika belajar

dimanapun, namun apabila minat belajar itu tidak memadai atau tidak ada akan membuat siswa kesulitan dalam belajar”.

### **Pengaruh Media Pembelajaran Akuntansi (X<sub>1</sub>) dan Minat Belajar (X<sub>2</sub>) terhadap Hasil Belajar (Y)**

Berdasarkan hasil observasi selama empat kali pertemuan di setiap kelas XII IPS dan melakukan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran ekonomi kelas XII menyatakan bahwa hanya beberapa siswa yang mampu menyelesaikan soal akuntansi menggunakan program microsoft excel karena kurangnya keterampilan dalam menggunakan komputer dan kurangnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi materi akuntansi karena beranggapan bahwa bahwa materi akuntansi itu sulit dimana dalam proses penyelesaiannya mulai dari tahap penjurnalan sampai pada tahap penyusunan laporan keuangan itu saling berhubungan. Kurangnya keterampilan dalam menggunakan program microsoft excel dan kurangnya minat belajar menyebabkan hanya beberapa peserta didik yang mampu menyelesaikan soal akuntansi dengan benar dan mendapatkan nilai yang optimal atau diatas nilai KKM mata pelajaran ekonomi.

Hal ini menunjukkan media pembelajaran akuntansi dan minat belajar berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Apabila peserta didik mampu menggunakan media pembelajaran akuntansi dan memiliki minat belajar tinggi maka hasil belajar yang dicapai peserta didik juga akan baik. sebaliknya, peserta didik yang belum mampu atau kurang mampu dalam menggunakan media pembelajaran akuntansi dan memiliki minat belajar yang rendah maka hasil belajar yang dicapai peserta didik juga akan kurang memuaskan. Hal ini sejalan dengan pendapat Parwati, dkk (2018:36) yang menyatakan tingkat hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian dalam jurnal Lestari, dkk (2020) menunjukkan adanya pengaruh media pembelajaran berbasis komputer dan hasil belajar secara signifikan dan hasil penelitian dalam tesis Nurul Atifah Mawaddah (2022) menunjukkan pentingnya minat belajar dalam menentukan hasil belajar yang optimal.

### **Variabel yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar**

Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 21,3 persen. Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa media

pembelajaran akuntansi memberi pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, media pembelajaran akuntansi lebih dominan mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi berbasis komputer di kelas XII SMA Negeri 3 Bulukumba, sehingga hipotesis diterima

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai media pembelajaran akuntansi dan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi berbasis komputer di kelas XII SMA Negeri 3 Bulukumba, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa media pembelajaran akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi berbasis komputer, minat belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi berbasis komputer dan media pembelajaran akuntansi dan minat belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi berbasis komputer, media pembelajaran akuntansi berpengaruh dominan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi berbasis komputer di kelas XII SMA Negeri 3 Bulukumba.

Beberapa hal yang disarankan yaitu Guru perlu memperhatikan seberapa besar tingkat kemampuan peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran akuntansi berbasis komputer melalui program microsoft excel serta memberikan waktu belajar tambahan diluar jam pembelajaran kepada peserta didik yang masih sangat kurang kemampuannya dalam mengoperasikan komputer. Bagi Peneliti Selanjutnya, perlu dilakukan penelitian yang serupa dengan cakupan objek yang lebih luas dan variabel yang dikembangkan lagi dengan melihat variabel-variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar seperti intelegensi, bakat, metode belajar dan sebagainya

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Annurahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Baharuddin, A. 2015. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*. Padang: CV. Abe Kreatifindo.
- Barnawi & Arifin. 2014. *Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Dimiyati & Mudjion o. 2018. *Belajar dan*

- Pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Djaali. 2017. *psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS Update PLS Regresi Edisi 7*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Habibah, E. E. U. & Trisnawati, N. 2022. *Pengaruh Minat Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMK pada Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4668–4680. <https://ejournal.poiteknikpratama.ac.id>.
- Harvianto, Y. 2021. *Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Selama Masa Pandemi Covid-1*. *Jurnal Porkes*, 4(1), 1-7. <https://Scholar.archive.org>.
- Herlina, dkk. 2022. *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK*. *Jurnal Jutiti*, 2 (2). 100. <https://ejournal.politeknikpratama.ac.id>.
- Jihad, A & Haris, A. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rsdkarya
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kustandi, C & Darmawan, D. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Kustandi, C. & Sutjipto, B. 2011. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Laras, S. A. & Rifai, A. 2019. *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di BBPLK Semarang*. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 121–130. <https://jurnal.untirta.ac.id>.
- Lestari, A. dkk. 2020. *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer dengan Model Tutorial untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK*. *Jurnal Petik*, 6(1), 18–26. <https://Scholar.archive.org>.
- Mawaddah, N. A. 2022. *Pengaruh Minat Belajar dan Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Gowa*. Tesis Program Magister. Makassar: Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.
- Munarfah, M. A. & Hasan, M. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: CV. Praktika Aksara Semesta.
- Parwati, N. N., Suryawan, P. P., & Apsari, R. A. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Priansa, D. J. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Purwaji, Wibowo, & Murtanto. 2016. *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Rukajat, A. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sanjaya. 2020. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, S. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rsdkarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Syafril & Zen, Z. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana.
- Syah, M. 2015. *Psikologi Belajar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Trijono, R. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Bandung: Citra Umbara

Widodo. 2019. *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis*. Depok: Rajawali Pers.  
Zebua, T. G. 2021. *Teori Motivasi dan*

*Hubungannya dengan Minat Belajar*. Indonesia: Guepedia.